

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Keresahan Masyarakat Akibat Adanya Numpang Kartu Keluarga Dalam Implementasi Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Kabupaten Tulungagung

Penerimaan peserta didik baru di Kabupaten Tulungagung dilakukan dengan berbagai jalur. Salah satunya melalui jalur zonasi dengan melihat jarak terdekat dari sekolah. Prosentase jalur ini sekitar 50 persen dari total pendaftaran. Mirisnya, demi masuk ke sekolah yang diinginkan, banyak cara dilakukan, termasuk numpang KK pada keluarga yang tinggal di dekat sekolah. Aktivitas numpang KK dilakukan agar siswa yang bersangkutan bisa diterima di sekolah yang diinginkan.

Hal tersebut merupakan salah satu cara yang tidak jujur. Pihak sekolah harusnya lebih tegas memeriksa untuk memurnikan zonasi yang sebenarnya. Siswa yang rumahnya berjarak sekitar 1 kilo dari rumah harus kehilangan haknya untuk sekolah terdekat lantaran aktivitas curang ini. Contoh kecurangan tersebut digambarkan sebagai berikut “Disalah satu sekolah SMA di wilayah Kedungwaru, siswa yang rumahnya berada di Desa Sobontoro yang berada di utara RSUD dr. Iskak tidak bisa mendaftar ke sekolah terdekat. Pihak sekolah berdalih jarak rumahnya terlalu jauh dari sekolah.”

Aktivitas numpang KK ini biasanya dilakukan setahun sebelum pendaftaran. Aktivitas numpang KK juga akan berimbas dengan banyaknya antrean di Dispendukcapil. Pasalnya untuk numpang KK juga melakukan proses perubahan KK. Setelah selesai menempuh sekolah, mereka juga akan mengubah KK ke keluarga aslinya. Oleh karena itu harus ada peraturan, yaitu perda atau perbup yang melarang numpang KK untuk memurnikan zonasi yang sebenarnya. Mengenai kecurangan numpang kartu keluarga dalam penerapan sistem zonasi pada penerimaan peserta didik baru, di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2020 sudah ada kurang lebih 60-90 laporan dari keluarga peserta didik baru.

B. Data Sekolah Dasar Negeri/Sederajat, Sekolah Menengah Pertama Negeri/ Sederajat, Sekolah Menengah Atas Negeri/ Sederajat dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kabupaten Tulungagung

NO	KECAMATAN	SDN/ SEDE- RAJAT	SMPN/ SEDE- RAJAT	SMAN/ SEDE- RAJAT	SMKN
1	Besuki	22	2	0	0
2	Bandung	33	4	0	1
3	Pakel	33	2	1	0
4	Campurdarat	32	2	1	0
5	Tanggunggunung	26	2	0	0

6	Kalidawir	39	4	1	0
7	Pucanglaban	23	3	0	0
8	Rejotangan	31	3	2	1
9	Ngunut	36	4	1	0
10	Sumbergempol	35	2	0	0
11	Boyolangu	36	2	3	3
12	Tulungagung	25	6	1	2
13	Kedungwaru	33	3	1	0
14	Ngantru	27	3	0	0
15	Karangrejo	30	3	1	0
16	Kauman	29	2	1	0
17	Gondang	35	2	1	0
18	Pagerwojo	22	4	0	1
19	Sendang	31	3	0	0
	Total	578	56	14	8

C. Hasil Wawancara Tentang Numpang Kartu Keluarga Dalam Implementasi Sistem Zonasi Pendidikan Di Kabupaten Tulungagung

Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi pendidikan di Kabupaten Tulungagung menjadi suatu keresahan bagi masyarakat Tulungagung. Dari keresahan-keresahan tersebut peneliti menggali informasi terkait numpang kartu keluarga di Kabupaten Tulungagung, orang-orang yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini

yaitu beberapa masyarakat Tulungagung, sekretaris dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung, anggota Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Tulungagung dan juga dari tokoh agama di Kabupaten Tulungagung. Dari wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Mengenai adanya numpang kartu keluarga peneliti mendapatkan informasi terkait numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi pendidikan di Kabupaten Tulungagung dari Khoirur Rokhim menyampaikan sebagai berikut:

“sepengetahuan saya mengenai adanya numpang kartu keluarga dalam penerapan sistem zonasi pendidikan di Kabupaten Tulungagung terjadi ketika pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, dalam penerimaan tersebut ada peserta didik yang dari luar kabupaten Tulungagung tetapi disitu dia diterima disekolahan tersebut, dari situ saya berpikiran bahwa sistem zonasi belum dijalankan secara maksimal di Kabupaten Tulungagung.”⁴⁶

Kemudian ibu Inez Shofa menambahkan sebagai berikut:

“mengenai numpang kartu keluarga dalam penerapan sistem zonasi mungkin ada, tetapi kalau tingkatan SD dan SMP kemungkinan sangat kecil, karena untuk tingkatan SD masih banyak SD yang kekurangan murid, dan kemungkinan ada ditingkatan SMA”⁴⁷

⁴⁶ Wawancara dengan Khoirur Rokhim

⁴⁷ Wawancara dengan ibu Inez Shofa

Informasi berikutnya yang digali peneliti terkait numpang kartu keluarga apakah menjadi keresahan bagi masyarakat di Kabupaten Tulungagung. mengenai hal tersebut Yona Septiana menyampaikan sebagai berikut:

“tentu hal tersebut menjadi keresahan bagi masyarakat, karena hal tersebut akan mengurangi kuota bagi pendaftar yang masuk sistem zonasi”⁴⁸

Kemudian Khoirur Rokhim menambahkan sebagai berikut:

“jelas meresahkan masyarakat, karena akan mengurangi jatah dari masyarakat yang memiliki jarak yang dekat dengan sekolah yang dituju”⁴⁹

Selanjutnya peneliti menggali informasi apakah numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi pendidikan diperbolehkan, orang yang menjadi narasumber dalam pertanyaan ini yaitu bapak Syaifudin Juhri, S.H., M.M selaku sekretaris dinas pendidikan, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“kalau untuk persyaratan kartu keluarga dalam penerimaan peserta didik baru itu ada jangka waktu satu tahun, dan kalau memenuhi satu tahun diperbolehkan tetapi kalau kurang itu yang tidak boleh”⁵⁰

Mengenai penegakan hukum terhadap numpang kartu keluarga bapak Syaifudin Juhri menambahkan sebagai berikut:

“penegakan hukum terhadap numpang kartu keluarga di Kabupaten Tulungagung, saya rasa belum ada. Kalau dari panitia PPDB hanya

⁴⁸ Wawancara dengan Khoirur Rokhim

⁴⁹ Wawancara dengan Yona Septiana

⁵⁰ Wawancara dengan bapak Syaifudin Juhri

menerima berkas jadi dan tidak sampek mengkros cek sampai kerumah penduduk atau peserta didik.”⁵¹

Mengenai numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi pendidikan di Kabupaten Tulungagung bapak Abidin selaku tokoh agama menyampaikan sebagai berikut:

“selama numpang kartu keluarga dalam penerapan sistem zonasi pendidikan di Kabupaten Tulungagung merampas hak orang lain dan merugikan orang lain hal tersebut tidak diperbolehkan”.⁵²

D. Ketetapan Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Negeri Se-Kabupaten Tulungagung

Zona	Sekolah	Kelurahan/Desa	Kecamatan
1	SMP N 1 TULUNGAGUNG	KAMPUNGDALE M	TULUNGAGUNG
		TAMANA N	TULUNGAGUNG
		KARANGWAR U	TULUNGAGUNG
	SMP N 2 TULUNGAGUNG	BAGO	TULUNGAGUNG
		JEPUN	TULUNGAGUNG
	SMP N 3 TULUNGAGUNG	KEPATIHAN	TULUNGAGUNG
		KENAYAN	TULUNGAGUNG
	SMP N 4 TULUNGAGUNG	KUTO ANYAR	TULUNGAGUNG
		TERTEK	TULUNGAGUNG
	SMP N 5 TULUNGAGUNG	KAUMAN	TULUNGAGUNG
		BEJI	BOYOLANGU
	SMP N 6 TULUNGAGUNG	SOBONTORO	BOYOLANGU
		KEPUH	BOYOLANGU
		WAJAK LOR	BOYOLANGU
		TANJUNGSARI	BOYOLANGU
		KARANGREJO	BOYOLANGU
		SERUT	BOYOLANGU
		PLOSOKANDANG	KEDUNGWARU
	TUNGGULSARI	KEDUNGWARU	
	SEMBUNG	TULUNGAGUNG	

⁵¹ Wawancara dengan bapak Syaifudin Juhri

⁵² Wawancara dengan bapak Abidin

		BOTORAN	TULUNGAGUNG
		PANGGUNGREJO	TULUNGAGUNG
		MANGUNSARI	KEDUNGWARU
		BATANGSAREN	KAUMAN
		SIMO	KEDUNGWARU
		MAJAN	KEDUNGWARU
		TAWANGSARI	KEDUNGWARU
		WINONG	KEDUNGWARU
		GEDANGSEWU	BOYOLANGU
		KEDUNGSOKO	TULUNGAGUNG
		MOYOKETEN	BOYOLANGU
		WAUNG	BOYOLANGU
		BONO	BOYOLANGU
		TAWING	GONDANG
		REJOSARI	GONDANG
		BENDO	GONDANG
2	SMPN 1 BOYOLANGU	BOYOLANGU	BOYOLANGU
		SANGGRAHAN	BOYOLANGU
		WAJAK KIDUL	BOYOLANGU
		PUCUNG KIDUL	BOYOLANGU
		KENDAL BULUR	BOYOLANGU
		NGRANTI	BOYOLANGU
		BONO	BOYOLANGU
		TULUNGAGUNG	CAMPURDARAT
3	SMPN 1 KEDUNGWARU	KEDUNGWARU	KEDUNGWARU
		TAWANGSARI	KEDUNGWARU
		MANGUNSARI	KEDUNGWARU
		MAJAN	KEDUNGWARU
		PLANDAAN	KEDUNGWARU
		WINONG	KEDUNGWARU
		SIMO	KEDUNGWARU
		KETANON	KEDUNGWARU
4	SMPN 2 KEDUNGWARU	TAPAN	KEDUNGWARU
		REJOAGUNG	KEDUNGWARU
		NGUJANG	KEDUNGWARU
		BORO	KEDUNGWARU
		GENDINGAN	KEDUNGWARU
		KETANON	KEDUNGWARU
5	SMPN 3 KEDUNGWARU	TUNGGULSARI	KEDUNGWARU
		BANGOAN	KEDUNGWARU
		RINGINPITU	KEDUNGWARU
		LODERESAN	KEDUNGWARU
		BULUSARI	KEDUNGWARU
		PLOSOKANDANG	KEDUNGWARU
		BUKUR	SUMBERGEMPOL
		SAMBIROBYONG	SUMBERGEMPOL
		JABALSARI	SUMBERGEMPOL
6	SMPN 1 NGANTRU	NGANTRU	NGANTRU

		MOJOAGUNG	NGANTRU
		BATOKAN	NGANTRU
		BANJARSARI	NGANTRU
		POJOK	NGANTRU
		KEPUHREJO	NGANTRU
		PULEREJO	NGANTRU
		BENDOSARI	NGANTRU
		PINGGIRSARI	NGANTRU
7	SMPN 2 NGANTRU	SRIKATON	NGANTRU
		PUCUNG	NGANTRU
		PAKEL	NGANTRU
		PADANGAN	NGANTRU
		PINGGIRSARI	NGANTRU
		SAMBIROBYONG	SUMBERGEMPOL
		BUKUR	SUMBERGEMPOL
8	SMPN 1 NGUNUT SMPN 3 NGUNUT	NGUNUT	NGUNUT
		PURWOREJO	NGUNUT
		SUMBERJO KULON	NGUNUT
		SUMBERJO WETAN	NGUNUT
		KALIWUNGU	NGUNUT
		SUMBERINGIN KULON	NGUNUT
		PULOSARI	NGUNUT
		KALANGAN	NGUNUT
		GILANG	NGUNUT
		PULOTONDO	NGUNUT
		KROMASAN	NGUNUT
		SUMBERINGIN KIDUL	NGUNUT
		MIRIGAMBAR	SUMBERGEMPOL
		SAMBIJAJAR	SUMBERGEMPOL
9	SMPN 2 NGUNUT	PANDANSARI	NGUNUT
		BALESONO	NGUNUT
		SELOREJO	NGUNUT
		KACANGAN	NGUNUT
		KARANGSONO	NGUNUT
		SAMIR	NGUNUT
		SUMBERINGIN KIDUL	NGUNUT
		PANJEREJO	REJOTANGAN
		SALAK KEMBANG	KALIDAWIR
		TENGGONG	REJOTANGAN
10	SMPN 1 REJOTANGAN	REJOTANGAN	REJOTANGAN
		SUMBERAGUNG	REJOTANGAN
		BLIMBING	REJOTANGAN
		PAKISREJO	REJOTANGAN
		TEGALREJO	REJOTANGAN
		TANEN	REJOTANGAN
		JATIDOWO	REJOTANGAN

		BANJAREJO	REJOTANGAN
		TENGGUR	REJOTANGAN
		ARYOJEDING	REJOTANGAN
11	SMPN 2 REJOTANGAN	SUKOREJO WETAN	REJOTANGAN
		ARYOJEDING	REJOTANGAN
		BUNTARAN	REJOTANGAN
		PANJEREJO	REJOTANGAN
		BANJAREJO	REJOTANGAN
		TENGGUR	REJOTANGAN
		KARANGSARI	REJOTANGAN
		TUGU	REJOTANGAN
		GILANG	NGUNUT
		KALIWUNGU	NGUNUT
12	SMPN 1 SUMBERGEMPOL	BENDILJATI WETAN	SUMBERGEMPOL
		BENDILJATI KULON	SUMBERGEMPOL
		SUMBERDADI	SUMBERGEMPOL
		WONOREJO	SUMBERGEMPOL
		JABALSARI	SUMBERGEMPOL
		SAMBIROBYONG	SUMBERGEMPOL
		BUKUR	SUMBERGEMPOL
		SAMBIJAJAR	SUMBERGEMPOL
		TAMBAKREJO	SUMBERGEMPOL
		MIRIGAMBAR	SUMBERGEMPOL
		PULOTONDO	NGUNUT
		KROMASAN	NGUNUT
		PULOSARI	NGUNUT
		PURWOREJO	NGUNUT
		KARANGREJO	BOYOLANGU
		TANJUNGSARI	BOYOLANGU
		PLOSOKANDANG	KEDUNGWARU
13	SMPN 2 SUMBERGEMPOL	BENDIL WUNGU	SUMBERGEMPOL
		JUNJUNG	SUMBERGEMPOL
		PODOREJO	SUMBERGEMPOL
		SAMBIDOPLANG	SUMBERGEMPOL
		TRENCENG	SUMBERGEMPOL
		WATES	SUMBERGEMPOL
		DOROAMPEL	SUMBERGEMPOL
		TAMBAKREJO	SUMBERGEMPOL
		SAMBIJAJAR	SUMBERGEMPOL
		BETAK	KALIDAWIR
		SANGGRAHAN	BOYOLANGU
		WAJAR LOR	BOYOLANGU
		WAJAK KIDUL	BOYOLANGU
		KARANGREJO	BOYOLANGU
		TANJUNGSARI	BOYOLANGU
		MIRIGAMBAR	SUMBERGEMPOL
14	SMPN 1 KALIDAWIR	KALIDAWIR	KALIDAWIR
		KARANGTALUN	KALIDAWIR

		JABON	KALIDAWIR
		SALAKKEMBANG	KALIDAWIR
		NGUBALAN	KALIDAWIR
		TANJUNG	KALIDAWIR
		DOMASAN	KALIDAWIR
		TUNGGULSARI	KALIDAWIR
		SUKOREJO KULON	KALIDAWIR
		SAMIR	NGUNUT
		SELOREJO	NGUNUT
		BALESONO	NGUNUT
		KARANGSONO	NGUNUT
		SEMANDING	PUCANGLABAN
		TENGGONG	REJOTANGAN
		SAMBIDOPLANG	SUMBERGEMPOL
15	SMPN 2 KALIDAWIR	BANYUURIP	KALIDAWIR
		KALIBATUR	KALIDAWIR
		REJOSARI	KALIDAWIR
		DLODO	PUCANGLABAN
		PANGGUNGKALAK	PUCANGLABAN
		KALIGEDE	PUCANGLABAN
		KALIGENTONG	PUCANGLABAN
		KRESIKAN	TANGGUNGGUNUNG
16	SMPN 3 KALIDAWIR	PAKISAJI	KALIDAWIR
		PAGERSARI	KALIDAWIR
		JOHO	KALIDAWIR
		WINONG	KALIDAWIR
		KARANGTALUN	KALIDAWIR
		JABON	KALIDAWIR
		TANJUNG	KALIDAWIR
		BETAK	KALIDAWIR
		SEMANDING	PUCANGLABAN
17	SMPN 1 PUCANGLABAN	DEMUK	PUCANGLABAN
		SUMBERDADAP	PUCANGLABAN
		SUMBERBENDO	PUCANGLABAN
		PANGGUNGUNI	PUCANGLABAN
		SEMANDING	PUCANGLABAN
		KALIGENTONG	PUCANGLABAN
		PANGGUNGKALAK	PUCANGLABAN
18	SMPN 2 PUCANGLABAN	PUCANGLABAN	PUCANGLABAN
		KALIDAWI	PUCANGLABAN
		PANGGUNGKALAK	PUCANGLABAN
		SUMBERBENDO	PUCANGLABAN
19	SMPN 1 CAMPURDARAT	CAMPURDARAT	CAMPURDARAT
		GAMPING	CAMPURDARAT
	SMPN 2 CAMPURDARAT	GEDANGAN	CAMPURDARAT
		PELEM	CAMPURDARAT
		POJOK	CAMPURDARAT

		SAWO	CAMPURDARAT
		WATES	CAMPURDARAT
		TANGGUNG	CAMPURDARAT
		NGENTRONG	CAMPURDARAT
		NGEBONG	PAKEL
		TAMBAN	PAKEL
		SODO	PAKEL
20	SMPN 1 BANDUNG	BANDUNG	BANDUNG
		SURUHAN KIDUL	BANDUNG
		MERGAYU	BANDUNG
		SUWARU	BANDUNG
		NGUNGGAHAN	BANDUNG
		SURUHLOR	BANDUNG
		KEDUNGWILUT	BANDUNG
		SINGGIT	BANDUNG
		SIYOTOBAGUS	BESUKI
		WATESKROYO	BESUKI
		DUWET	PAKEL
		BONO	PAKEL
		SUKOANYAR	PAKEL
		SAMBITAN	PAKEL
		GOMBANG	PAKEL
21	SMPN 2 BANDUNG	SUKOHARJO	BANDUNG
		BANTENGAN	BANDUNG
		TALUN KULON	BANDUNG
		SEBALOR	BANDUNG
		NGLAMPIR	BANDUNG
		TULUNGREJO	BANDUNG
		KEDUNGWILUT	BANDUNG
		SINGGIT	BANDUNG
		MERGAYU	BANDUNG
		SOKO	BANDUNG
		SIYOTOBAGUS	BESUKI
22	SMPN 3 BANDUNG	GANDONG	BANDUNG
		KESAMBI	BANDUNG
		BULUS	BANDUNG
		NGEPEH	BANDUNG
		SOKO	BANDUNG
		SINGGIT	BANDUNG
		NGGROMBANG	PAKEL
23	SMPN 1 BESUKI	BESUKI	BESUKI
		TANGGUL TURUS	BESUKI
		TANGGUL WELAHAN	BESUKI
		SEDAYU GUNUNG	BESUKI
		KEBOIRENG	BESUKI
		NGUNGGAHAN	BANDUNG
		SIYOTOBAGUS	BESUKI

		WATESKROYO	BESUKI
		BESOLE	BESUKI
		TANGGULKUNDUNG	BESUKI
24	SMPN 2 BESUKI	BESOLE	BESUKI
		NGENTRONG	CAMPURDARAT
		SAWO	CAMPURDARAT
		GEDANGAN	CAMPURDARAT
		NGREJO	TANGGUNGGUNUNG
25	SMPN 1 TANGGUNGGUNUNG	TANGGUNGGUNUNG	TANGGUNGGUNUNG
		JENGGULUNG	TANGGUNGGUNUNG
	SMPN 2 TANGGUNGGUNUNG	NGREJO	TANGGUNGGUNUNG
		NGEPOH	TANGGUNGGUNUNG
		TENGGAREJO	TANGGUNGGUNUNG
		KRESIKAN	TANGGUNGGUNUNG
		PAKISREJO	TANGGUNGGUNUNG
		KALIBATUR	KALIDAWIR
		WINONG	KALIDAWIR
26	SMPN 1 PAKEL	KASREMAN	PAKEL
		PAKEL	PAKEL
		BANGUNMULYO	PAKEL
		PECUK	PAKEL
		SANAN	PAKEL
		BANGUNJAYA	PAKEL
		NGRANCE	PAKEL
		SUWALUH	PAKEL
		NGEBONG	PAKEL
		SODO	PAKEL
		TAMBAN	PAKEL
		DUWET	PAKEL
		BONO	PAKEL
27	SMPN 2 PAKEL	GEBANG	PAKEL
		GEMPOLAN	PAKEL
		GESIKAN	PAKEL
		WATES	CAMPURDARAT
		KENDALBULUR	BOYOLANGU
		NGRANTI	BOYOLANGU
		BONO	BOYOLANGU
		TAWING	GONDANG
28	SMPN 1 KAUMAN	KAUMAN	KAUMAN
		KALANGBERET	KAUMAN
		BATANGSAREN	KAUMAN

		PANGGUNGREJO	KAUMAN
		BOLOREJO	KAUMAN
		SIDOREJO	KAUMAN
		JATIMULYO	KAUMAN
		BENDO	GONDANG
		JARAKAN	GONDANG
		WONOKROMO	GONDANG
		TIUDAN	GONDANG
29	SMPN 2 KAUMAN	KATES	KAUMAN
		MOJOSARI	KAUMAN
		KARANGANOM	KAUMAN
		PUCANGAN	KAUMAN
		BANARAN	KAUMAN
		BOLOREJO	KAUMAN
		SIDOREJO	KAUMAN
		JATIMULYO	KAUMAN
		JARAKAN	GONDANG
		WONOKROMO	GONDANG
		TIUDAN	GONDANG
		KEDUNGCANGKRIN G	PAGERWOJO
		KALANGBERET	KAUMAN
30		GONDANG	GONDANG
		BENDUNGAN	GONDANG
		NGRENDENG	GONDANG
		SIDOMULYO	GONDANG
		TIUDAN	GONDANG
		MOJOARUM	GONDANG
		WONOKROMO	GONDANG
		JARAKAN	GONDANG
		SIDEM	GONDANG
		KIPING	GONDANG
		BLENDIS	GONDANG
		KEDUNGCANGKRIN G	PAGERWOJO
31	SMPN 2 GONDANG	NOTOREJO	GONDANG
		DUKUH	GONDANG
		KENDAL	GONDANG
		GONDOSULI	GONDANG
		TAWING	GONDANG
		SEPATAN	GONDANG
		MACANBANG	GONDANG
		GEMPOLAN	PAKEL
		BENDO	GONDANG
32	SMPN 1 PAGERWOJO	MULYOSARI	PAGERWOJO
		SAMAR	PAGERWOJO
		SEGAWA	PAGERWOJO
33	SMPN 2	SIDOMULYO	PAGERWOJO

	PAGERWOJO	KRADINAN	PAGERWOJO
		PAGERWOJO	PAGERWOJO
		SAMAR	PAGERWOJO
		GONDANGGUNUNG	PAGERWOJO
34	SMPN 3 PAGERWOJO	SEGAWA	PAGERWOJO
		PENJOR	PAGERWOJO
		GAMBIAN	PAGERWOJO
35	SMPN 1 PAGERWOJO SMPN 1 KARANGREJO	WONOREJO	PAGERWOJO
		JATIMULYO	KAUMAN
		KARANGREJO	KARANGREJO
		SEMBON	KARANGREJO
		SUKOWIDODO	KARANGREJO
		BUNGUR	KARANGREJO
		BABADAN	KARANGREJO
		SUKOWIYONO	KARANGREJO
		NGUJANG	KEDUNGWARU
		GENDINGAN	KEDUNGWARU
		SIMO	KEDUNGWARU
		TANJUNGSARI	KARANGREJO
		JELI	KARANGREJO
		TALANG	SENDANG
		NGLUNTUNG	SENDANG
		BORO	KEDUNGWARU
		JATIMULYO	KAUMAN
36	SMPN 2 KARANGREJO	SUKOREJO	KARANGREJO
		PUNJUL	SENDANG
		GEDANGAN	KARANGREJO
		SUKODONO	KARANGREJO
		TULUNGREJO	KARANGREJO
		PICISAN	SENDANG
		DONO	SENDANG
		JELI	KARANGREJO
		TALANG	SENDANG
		NGLUNTUNG	SENDANG
		BORO	KEDUNGWARU
		TANJUNGSARI	KARANGREJO
37	SMPN 1 SENDANG	SENDANG	SENDANG
		NGLURUP	SENDANG
		NYAWANGAN	SENDANG
		TUGU	SENDANG
		DONO	SENDANG
		KROSOK	SENDANG
		TALANG	SENDANG
		NGLUNTUNG	SENDANG
		PICISAN	SENDANG
38	SMPN 2 SENDANG	KEDOYO	SENDANG
39	SMPN SATU ATAP SENDANG	GEGER	SENDANG
		GAMBIAN	PAGERWOJO

E. Temuan Penelitian

1. Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung dilakukan agar peserta didik baru lolos dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) di sekolah di Kabupaten Tulungagung
2. Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung lebih berpotensi dilakukan pada jenjang pendidikan tingkat SMA atau sederajat.
3. Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung merupakan perbuatan pelanggaran administrasi atau maladministrasi, hal tersebut dikarenakan ada ketidaksesuaian antara tempat tinggal sebenarnya dengan administrasi yang digunakan dalam persyaratan penerimaan peserta didik baru.
4. Panitia penerimaan peserta didik baru dalam menerima berkas persyaratan peserta didik baru hanya sebatas menerima berkas dan belum ada survei langsung kelapangan terkait kebenaran tempat tinggal calon peserta didik baru.
5. Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung dapat menghilangkan hak warga

yang seharusnya masuk kedalam wilayah zonasi pendidikan yang telah ditentukan.

6. Sejauh ini belum ada penindakan yang tegas di Kabupaten Tulungagung mengenai pelanggaran numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung.
7. Banyaknya aduan masyarakat mengenai adanya numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung menandakan bahwa persoalan numpang kartu keluarga tersebut merupakan permasalahan yang perlu ditanggapi secara serius.
8. Numpang kartu keluarga dalam implementasi sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung menandakan bahwasannya pandangan mengenai sekolah favorit masih berkembang dimasyarakat, hal tersebut sekaligus menandakan belum tercapainya tujuan dari sistem zonasi di Kabupaten Tulungagung.